

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai agama siswa TK B1 dan TK B2 mengalami perubahan yang sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata sebelum diterapkan metode pembelajaran tersebut yaitu nilai agama pada kelompok kontrol 57,5 dan pada kelas eksperimen yaitu 48,5.
2. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai moral siswa TK B1 dan TK B2 mengalami perubahan yang sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata sebelum diterapkan metode pembelajaran tersebut yaitu nilai moral pada kelompok kontrol 62 dan pada kelas eksperimen yaitu 76.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode fun learning membuktikan adanya pengaruh pada perkembangan nilai agama siswa TK B1 dan B2. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan *uji paired sample t-test* nilai agama dari hasil *pre-test & post-test* pada kelas kontrol yaitu sebesar 13,00. Selanjutnya, pada hasil *pre-test & post-test* kelas eksperimen mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 35,50 poin. Hal ini membuktikan bahwa metode *fun learning* memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap perkembangan nilai moral kelas eksperimen pada anak usia dini.

4. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* membuktikan adanya pengaruh pada perkembangan nilai moral siswa TK B1 dan B2. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan *uji paired sample t-test* nilai moral dari hasil *pre-test & post-test* pada kelas kontrol yaitu sebesar 7,50. Selanjutnya, pada hasil *pre-test & post-test* kelas eksperimen mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 23,00 poin. Hal ini membuktikan bahwa metode *fun learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai moral kelas eksperimen pada anak usia dini.

5.2 Saran

Setelah adanya pemaparan data hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan pagi untuk menanamkan nilai-nilai agama siswa harus tetap dilanjutkan dan dipertahankan, karena kegiatan pembiasaan pagi ini sangat berpengaruh dan bisa menstimulus peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang lebih baik dari waktu ke waktu. Pembelajaran moral di sekolah perlu ditanamkan dan lebih ditekankan, karena moral sendiri sangat diperlukan bagi setiap peserta didik agar

mempunyai jiwa sosial yang tinggi serta agar siswa dapat menghargai orang lain dalam keadaan apapun.

2. Bagi Guru

Pembelajaran nilai-nilai agama di dalam kelas lebih dimaksimalkan serta dikembangkan menggunakan media dan metode yang lebih beragam, agar peserta didik dapat dengan mudah menerima informasi dari guru. Untuk pembelajaran moral guru juga harus menitik beratkan kepada praktik serta memberikan kesepakatan atau peraturan didalam kelas kepada siswa, karena beberapa siswa masih belum bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sosial.

3. Bagi Siswa

Pengetahuan nilai-nilai agama dan moral bagi siswa juga perlu ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Saran lainnya, untuk senantiasa menerapkan bagaimana berperilaku yang baik yang sesuai dengan kaidah nilai-nilai agama, sehingga siswa akan merasakan bagaimana perubahan jika melakukan hal-hal baik di dalam kehidupan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari jika penelitian ini masih belum sempurna, disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini. Pengembangan

penelitian juga diperlukan, karena beberapa hal yang mempengaruhi penelitian dapat berkembang atau berubah dalam kurun waktu tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun., dkk. 2019. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharni. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinaeka.
- Dacholfany, Ihsan, dkk. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dni menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-unndang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Deepublish Store. 2023. *Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Prinsip, Jenis dan FAQ*. <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data/>. (Diakses pada 29 Mei 2024)
- Fitri, Mardi. 2020. *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak Usia Dini*. "Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ilham Sanjaya. 2019. *Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah*. Skripsi diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung.
- Karimuddin Abdullah, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lalompoh, Cyrus, dkk. 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

- Mohamad, Arfandi. 2021. *Peran Guru Profesional sebagai Fasilitator dan Komunikator dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Edupedia. Vo. 5 No. 2
- Nanda Akbar Gumilang. 2023. *Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya*, Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/> (diakses tanggal 16 Desember 2023)
- Narwanti, Sri. 2017. *Creative Learning, Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*, Yogyakarta: Familia.
- Ni Made, dkk. 2022. *Metode & Teknik Pembelajaran*. Jakarta: PT Galindo Digdaya Kawthar.
- Nofianti, Rita. 2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Rachelia Melina. 2022. *Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning terhadap Hasil Belajar di SD Pertiwi Teladan Metro*. Skripsi diterbitkan. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Rahman, Abdul, dkk. 2022. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Refi Najma Fairus. 2023. *Pengaruh Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Educare, (Online), Vol. 02, No. 02.
- Riya Susanah. 2012, *Penerapan Permainan Penyegar (Penyegaran) dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Pendidikan Matematika (Online), Vol. 1, No. 04.
- Ronald. 2023. *Metode Fun Learning: Membangkitkan Gairah Belajar dengan Cara yang Menyenangkan!* <https://perpusteknik.com/metode-fun-learning/> (diakses tanggal 5 Desember 2023).
- Salmaa. 2023. *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis dan Contoh*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian.>(diakses tanggal 16 Desember 2023)

Siti Nurjanah, 2018. *Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA TERCAPAI)*, Paramurobi (Online), Vol. I, No. 1.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto. 2012. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Meida.

Tukiram, Taneja, dkk. 2014. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Utama, Dwijaya, 2008. *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1.

Yaumi Muhammad, 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencan

Yulinda Nina. 2017, *Penerapan Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 1B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Huku Kabupaten Kampar*. Educhild (Online), Vol. VI, No. 2.

Zain, Anwar 2010. *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Cirebon: Insania

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT